

HELOPELTIS DAN PENGENDALIANNYA

Oleh Mahardika
Senin, 02 Maret 2020 07:30

Helopeltis spp. merupakan hama utama pada tanaman teh dari Family Miridae Ordo Hemiptera yang dapat menyebabkan kerugian secara ekonomi pada populasi tinggi. Hama ini bersifat polifag, karena ditemukan juga pada tanaman lain seperti kapas, kakao, jarak, jambu mete, alpukat, ubi, jambu biji dan teh. Menurut literature, kehilangan hasil akibat serangan hama ini mencapai 11-100%. Intensitas serangan 65,50% dapat menurunkan produksi pucuk teh klon Kiara-8 sebesar 87,60% selama delapan minggu dan dapat menimbulkan kehilangan hasil mencapai 40% sehingga prediksi kerugian yang ditimbulkan 50-100%.

GEJALA SERANGAN

Stadia pradewasa dan dewasa Helopeltis spp. mampu merusak daun dan pucuk teh. Kepik merobek jaringan daun dengan menusukkan stiletnya dan mengisap cairan tanaman. Bekas tusukan stilet akan menunjukkan gejala berupa bercak-bercak yang tidak teratur. Pada titik tempat tusukan stilet akan terbentuk lingkaran transparan kemudian berubah warna menjadi coklat terang, akhirnya mengembang menjadi coklat kehitaman, bercak-bercak dan mengering dalam waktu 24 jam, terjadi penebalan dinding sel.



Sumber: Dokumentasi Gusti Indriani

Gejala serangan *H. antonii* pada daun teh

Luas bercak akibat serangan Helopeltis spp. berhubungan dengan stadia perkembangan kepik. Bercak yang dihasilkan imago betina Helopeltis spp. diameternya lebih luas dibandingkan jantan. Bila diurutkan berdasarkan stadia, luas bercak yang ditimbulkan betina > jantan > nimfa instar ketiga > nimfa instar kedua > nimfa instar pertama > nimfa instar keempat.

HELOPELTIS DAN PENGENDALIANNYA

Oleh Mahardika
 Senin, 02 Maret 2020 07:30



Sumber: Dokumentasi Fanny Soesantyo
 Gejala serangan *H. antonii* pada pucuk teh

Musuh alami yang menyerang *Helopeltis* spp.

Golongan	Ordo dan Famili	Spesies
Parasitoid	Hymenoptera: Chalcidoidea	<i>Erythenemus helopeltidis</i> (parasitoid telur)
	Hymenoptera: Braconidae	<i>Leiothron</i> (<i>Euphorus</i>) (parasitoid nimfa)
	Hymenoptera: Platygasteridae	<i>Telenomus</i> sp. (parasitoid telur)
	Hymenoptera: Trichogrammatidae	<i>Chaetosticha</i> sp.
Predator	Mantodea: Mantidae	Belalang sembah
Patogen	Deuteromycotina: Hyphomycetes	<i>Beauveria bassiana</i> <i>Lecanicillium lecanii</i>

Sumber: Bhat & Srikanar (2013); Mamon & Ahmed (2011)

Nama formulasi pestisida terdaftar dan penggunaannya yang dianjurkan untuk *Helopeltis* spp. pada tanaman teh

Nama formulasi	Bahan aktif
Amvex 30 EC	Sipernetrin 30 g/l
Aldelex 50 EC	Klorfiazuron 50 g/l
Axidor 200 SL	Imidakloprid 200 g/l
Basa 500 EC	BPMC 400 g/l
Bayrab 500 EC	BPMC 400 g/l
Basen 25 EC	Deltamethrin 25 g/l
Basano 0,15 SL	Azadiraktin 0,15 g/l
Berve 50 EC	Sipernetrin 50 g/l
Bubok 25 EC	Beta siflatur 25 g/l
Casade 50 EC	Flufenoksuron 50 g/l
Dadat 75 SP	Aurefai 75%
Decis 25 EC	Deltamethrin 25 g/l
Dharmabas 500 EC	BPMC 500 g/l
Emenda 500 EC	BPMC 500 g/l
Exocel 50 EC	Sipernetrin 50 g/l
Fasite 15 EC	Alfometrin 15 g/l
Indofos 500 EC	BPMC 500 g/l
Indovias 85 SP	Karbendilisin 85%
Kardas 50 SP	Kartap Indoklonda 50%

Sumber: Data resmi dan Pustaka Perikanan (2013)

SIMPULAN DAN SARAN (2014). HAMA Helopeltis spp. DAN TEKNIK PENGENDALIANNYA